

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

- 1) Pemberian ASI tidak eksklusif merupakan faktor risiko *growth faltering* pada bayi usia 2-6 bulan. Bayi usia 2-6 bulan yang tidak diberi ASI eksklusif memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami *growth faltering* (OR 3,166, 95% CI 1,047-9,574).
- 2) Metode pemberian ASI bukan faktor risiko *growth faltering* pada bayi usia 2-6 bulan.
- 3) Pola waktu pemberian ASI bukan faktor risiko *growth faltering* pada bayi usia 2-6 bulan.
- 4) Status gizi ibu bukan faktor risiko *growth faltering* pada bayi usia 2-6 bulan.
- 5) Tingkat pendidikan ibu bukan faktor risiko *growth faltering* pada bayi usia 2-6 bulan.
- 6) Pekerjaan ibu bukan faktor risiko *growth faltering* pada bayi usia 2-6 bulan.
- 7) Sosial ekonomi bukan faktor risiko *growth faltering* pada bayi usia 2-6 bulan.
- 8) ISPA bukan faktor risiko *growth faltering* pada bayi usia 2-6 bulan.
- 9) Diare bukan faktor risiko *growth faltering* pada bayi usia 2-6 bulan.

- 10) Pemberian MP-ASI bukan faktor risiko *growth faltering* pada bayi usia 2-6 bulan.
- 11) Jenis kelamin merupakan faktor risiko *growth faltering* pada bayi usia 2-6 bulan. Bayi usia 2-6 bulan dengan jenis kelamin perempuan memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami *growth faltering* (OR 3,837, 95% CI 1,358-10,840).

6.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan lebih mendalam misalnya dengan meneliti durasi menyusui antara payudara kiri dan kanan serta frekuensi menyusui dalam sehari. Hal tersebut dilatarbelakangi hasil wawancara dengan ibu subjek didapatkan variasi dalam durasi menyusui dan frekuensi menyusui dalam sehari, yang mungkin juga dapat berhubungan dengan *growth faltering*. Sedangkan metode pemberian ASI dapat dipertajam pembagiannya, misalnya dibagi menjadi langsung, botol, sendok, dan campuran. Selain itu, dapat digunakan metode yang berbeda pada penelitian selanjutnya, seperti *cohort*, agar peneliti dapat mengikuti pertumbuhan subjek dan mencegah bias informasi dari kuesioner. Apabila terdapat variabel sosial ekonomi pada penelitian selanjutnya dapat dibagi berdasarkan kriteria BPS (Badan Pusat Statistik).

Berdasarkan hasil penelitian, tidak terdapat hubungan antara metode pemberian ASI dengan *growth faltering* pada bayi usia 2-6 bulan. Diharapkan hal ini dapat dijadikan edukasi bagi masyarakat, khususnya ibu yang bekerja, agar tetap memberikan ASI kepada bayinya, terutama ASI eksklusif, baik secara langsung maupun dengan media lain.